

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam sistem informasi akuntansi yang dipergunakan secara efektif dan efisien (Angelina et al., 2024). Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akan besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas (Suwarsa & Sianipar, 2024). Penerimaan kas ini mengandung kerawanan adanya penggelapan serta penyelewengan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dari segi pendidikan, keahlian ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya (Suwarsa & Sianipar, 2024). Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen-elemen/sumber daya dan jaringan prosedur yang saling berkaitan secara terpadu, terintegrasi dalam suatu hubungan hirarki tertentu, dan bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi (Syaifullah, 2016). pendapat lain mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan

yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihakpihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan kreditor) dan pihakpihak dalam (terutama manajemen) (Marina et al., 2017).

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa sistem informasi akuntansi adalah merupakan susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya (Marina et al., 2017).

Kas didefinisikan segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau logam) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya (Cicilia et al., 2021). Sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Maka sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan (Hasmi et al., 2024).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan salah satu sub system informasi yang didalamnya menjelaskan bagaimana prosedur penerimaan kas dilakukan, yang didalamnya memberikan informasi bagi pengguna tentang kegiatan apa saja yang dilakukan, dokumen yang digunakan, serta siapa saja pihak-pihak yang terkait (Zarasmin & Saad, 2023). PT. APP Property adalah perusahaan yang bergerak di bidang property rumah kost di Kota Malang, yang berfokus dalam pembangunan rumah kost untuk investasi jangka panjang dan

memiliki visi menyediakan investasi property dengan harga yang relatif terjangkau dengan nilai return tinggi tiap tahunnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, memiliki transaksi penerimaan kas yang signifikan dari pelanggan sehingga membutuhkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang efisien. Oleh sebab itu, analisa terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. APP Property Malang menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana sistem ini berjalan efektif, serta mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan dalam pengelolaan kas di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membahas Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan Kas dengan judul **“Analisa Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada PT. APP Property Malang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah pada penelitian ini dapat terjadi perumusan masalah sebagai berikut yakni bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas pada PT. APP Property Malang.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas dan berfokus mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas penerimaan kas pada PT. APP Property Malang dan dampak dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas penerimaan kas pada PT. APP Property Malang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas pada PT. APP Property Malang.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menyediakan wawasan baru tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas, memperkaya literatur tentang prinsip-prinsip keuangan dan teknologi informasi. Sehingga penelitian terkait informasi sistem akuntansi atas penerimaan kas dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut atau pengembangan sistem serupa.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan: Memberikan wawasan tentang bagaimana sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menjamin bahwa semua transaksi keuangan mematuhi sistem akuntansi, agar dapat menghindari kesalahan pencatatan dan penjurnalan serta memudahkan pengelolaan pembayaran per termin.
- b. Bagi Masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta pengetahuan terhadap perusahaan atau yang ingin membangun perusahaan untuk diperhatikan atas penerimaan kas dan pengelolaan keuangan serta pencatatan dan pengumpulan dokumen dan kwitansi.